

## PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA CIKARAGEMAN KABUPATEN BEKASI JAWA BARAT: IMPLEMENTASI PRINSIP AKUNTANSI SEDERHANA

Sari Mujiani<sup>1</sup>, Patriandari<sup>2</sup>, Rianto<sup>3</sup>, Elan Kurniawan<sup>4</sup>, Moh. Abdurrosyid<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-syafi'iyah  
email: sarimujiani.feb@uia.ac.id<sup>1</sup>, patriandari.feb@uia.ac.id<sup>2</sup>, rianto.feb@uia.ac.id<sup>3</sup>,  
elankurniawan.feb@uia.ac.id<sup>4</sup>, abdurrosyid.feb@uia.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan penerapan prinsip akuntansi sederhana bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cikarageman, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada rendahnya pemahaman keuangan di kalangan UMKM, yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Metode pelatihan partisipatif dan interaktif diterapkan, melibatkan tokoh masyarakat, pemilik UMKM, dan pemerintah desa. Materi pelatihan meliputi prinsip akuntansi, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan dan kemampuan menerapkan prinsip akuntansi sederhana oleh peserta. UMKM di Desa Cikarageman mampu meningkatkan transparansi dan keteraturan pencatatan keuangan mereka. Dampak positif terlihat dalam perkembangan bisnis dan kontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Prinsip Akuntansi Sederhana, UMKM, Pemberdayaan Ekonomi Lokal.

### Abstract

This community service aims to enhance financial literacy and the application of simple accounting principles for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cikarageman Village, Bekasi Regency, West Java. The background of this activity is rooted in the low financial understanding among MSMEs, which has the potential to hinder local economic growth. A participatory and interactive training method was employed, involving community leaders, MSME owners, and the village government. Training materials covered accounting principles, transaction recording, and the preparation of simple financial reports. The results show a significant improvement in financial literacy and the ability to apply simple accounting principles by the participants. MSMEs in Cikarageman Village were able to enhance transparency and regularity in their financial records. The positive impact is evident in the business development and increased contribution to the local economy.

**Keywords:** Financial Literacy, Simple Accounting Principles, MSMEs, Local Economic Empowerment.

### PENDAHULUAN

Di tengah hamparan sawah dan keindahan alam Desa Cikarageman, terdapat kisah-kisah yang melibatkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (W. S. Wijaya & Putranto, 2024). Perekonomian yang tumbuh subur di wilayah pedesaan ini mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh UMKM. Namun, sayangnya, keberlangsungan dan perkembangan UMKM di desa ini kerap terhambat oleh tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Azra et al., 2023). Desa Cikarageman, yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, menyimpan kekayaan budaya dan tradisi yang melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi (Sari, 2018). Meskipun demikian, UMKM di desa ini sering mengalami kesulitan dalam memanfaatkan potensi ekonomi secara optimal (Putranto & Puspita, 2023). Salah satu faktor utama yang perlu mendapat perhatian adalah pengelolaan keuangan yang kurang efektif. Oleh karena itu, pemberian pelatihan pengelolaan keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Cikarageman menjadi suatu keharusan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Utoyo et al., 2023).

Pelatihan pengelolaan keuangan tidak hanya akan memberikan manfaat secara individual, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi perekonomian desa secara keseluruhan (Putranto et al., 2023). Dengan memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat

mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi risiko kerugian. Ini bukan hanya sekadar solusi instan, melainkan investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM Desa Cikarageman di pasar yang semakin kompetitif (Sari & Ishak, 2020). Selain itu, pelatihan ini dapat menjadi wadah bagi pertukaran pengalaman dan pengetahuan antarpelaku UMKM. Kolaborasi dan dukungan antarusaha menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan bersama (Widyanti et al., 2023). Dengan demikian, tidak hanya sisi keuangan yang akan ditingkatkan, tetapi juga tercipta jaringan kerja yang kuat di antara pelaku UMKM. Solidaritas ini akan memberikan keuntungan lebih dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan ekonomi yang tak terduga (R. Wijaya & Putranto, 2023).

Sebagai upaya nyata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, pemerintah daerah dan lembaga terkait di Kabupaten Bekasi perlu turut serta dalam memberikan dukungan dan fasilitas bagi pelaksanaan pelatihan ini (Irma & Jalil, 2023). Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku UMKM akan membentuk ekosistem ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan di Desa Cikarageman (Razali et al., 2023). Dengan begitu, UMKM dapat tumbuh dan berkembang sebagai pilar utama perekonomian desa, memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Tantangan yang kritis dalam pengelolaan keuangan UMKM di Desa Cikarageman mengemuka dalam bentuk kurangnya pemahaman dan penerapan prinsip akuntansi sederhana (Soumena, 2024). Realitas yang tidak dapat diabaikan ini mengungkapkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya tergantung pada aspek produksi dan pemasaran, tetapi juga pada dasar-dasar pencatatan keuangan yang kuat (Sari & Dahniar, 2021). Kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi sederhana menciptakan ketidaktransparan dalam pencatatan keuangan, yang pada akhirnya dapat merugikan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat setempat (Saksono & Putranto, 2023).

Prinsip akuntansi sederhana memiliki peran krusial dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh semua pihak terkait (Sari, 2022). Dalam konteks Desa Cikarageman, di mana sebagian besar UMKM adalah skala kecil, pemahaman yang kurang terhadap prinsip ini dapat mengarah pada ketidakpastian dan ketidakpercayaan dalam hal keuangan (Kurniawan, Herman Sjahrudin, et al., 2023). Tanpa pencatatan yang jelas dan akurat, sulit bagi pelaku UMKM untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka dan membuat keputusan strategis yang tepat (Asman et al., 2022). Selain itu, dampak negatif dari kurangnya penerapan prinsip akuntansi sederhana tidak hanya dirasakan oleh pelaku UMKM sendiri. Ketidaktransparan dalam pencatatan keuangan dapat menciptakan ketidakpercayaan di antara para pemangku kepentingan, seperti investor potensial, lembaga keuangan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam dukungan pengembangan UMKM (Solissa et al., 2024). Hal ini dapat menjadi hambatan serius dalam mengakses sumber daya tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi atau meningkatkan kualitas produk UMKM (Husni & Putranto, 2022).

Sebagai solusi, pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Cikarageman tidak hanya seharusnya menitikberatkan pada penerapan prinsip akuntansi sederhana, tetapi juga memberikan pendekatan praktis dalam implementasinya (Rakhmawati et al., 2024). Dengan memberikan contoh kasus dan simulasi, pelaku UMKM dapat belajar secara langsung cara mencatat transaksi keuangan mereka dengan benar dan efisien (Putranto et al., 2021). Dengan demikian, langkah konkret ini diharapkan dapat membuka jalan menuju transparansi keuangan yang lebih baik, memperkuat pondasi pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cikarageman secara menyeluruh (Utoyo & Putranto, 2022). Isu-isu terkait yang perlu dicermati adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, ketidakpahaman tentang pentingnya prinsip akuntansi, dan kurangnya akses terhadap pelatihan keuangan yang sesuai dengan konteks UMKM di tingkat desa (Amirullah et al., 2023). Semua isu ini bersama-sama menciptakan hambatan bagi perkembangan UMKM dan pembangunan ekonomi di Desa Cikarageman (Soukotta et al., 2023).

Kegiatan pelatihan yang dijadwalkan pada tanggal 14 Januari 2024 di Desa Cikarageman bertujuan untuk mengatasi ketidaksetaraan pengetahuan keuangan, meningkatkan pemahaman tentang prinsip akuntansi sederhana, dan memberikan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan cara ini, diharapkan UMKM di desa ini dapat lebih baik bersaing, berkembang, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi lokal (Putranto et al., 2020). Pentingnya kegiatan ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata, tetapi juga berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Cikarageman secara keseluruhan. Dengan memberdayakan UMKM melalui pemahaman prinsip akuntansi sederhana, kita dapat membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kesejahteraan

masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini bukan hanya sekadar pelatihan, tetapi juga merupakan langkah strategis menuju pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan: Kegiatan ini dimulai dengan studi pendahuluan yang melibatkan penelitian terkait kondisi ekonomi, UMKM, dan tingkat literasi keuangan di Desa Cikarageman. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.
2. Pendekatan Partisipatif: Dalam pengembangan materi dan pelaksanaan pelatihan, pendekatan partisipatif digunakan. Melibatkan stakeholder lokal, seperti pengusaha UMKM, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa, untuk mendapatkan masukan dan memastikan relevansi kegiatan dengan konteks sosial dan ekonomi Desa Cikarageman.
3. Desain Materi Pelatihan: Materi pelatihan dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat literasi keuangan peserta. Fokus diberikan pada prinsip akuntansi sederhana, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan interpretasi informasi keuangan dasar.
4. Metode Pembelajaran Interaktif: Pelatihan dilakukan dengan metode pembelajaran interaktif, termasuk diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan berlatih menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam skenario bisnis nyata.
5. Sesi Praktikum dan Demonstrasi: Setiap materi pelatihan diikuti oleh sesi praktikum dan demonstrasi langsung. Peserta diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi keuangan simulatif, memastikan bahwa konsep akuntansi benar-benar dapat diterapkan dalam konteks usaha mereka.
6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Selama pelatihan, dilakukan monitoring berkelanjutan untuk memastikan pemahaman peserta. Evaluasi formatif dilaksanakan melalui sesi tanya jawab, kuis singkat, dan observasi langsung. Feedback peserta dijadikan dasar untuk penyesuaian materi atau metode pelatihan jika diperlukan.
7. Pengembangan Modul Panduan: Modul panduan disiapkan sebagai referensi peserta setelah pelatihan selesai. Modul ini mencakup ringkasan materi, panduan praktis, dan sumber daya tambahan untuk memfasilitasi penerapan prinsip akuntansi sederhana dalam kegiatan sehari-hari UMKM di Desa Cikarageman.
8. Sosialisasi Hasil Pelatihan: Setelah pelatihan selesai, dilakukan kegiatan sosialisasi hasil pelatihan ke masyarakat desa secara lebih luas. Ini bertujuan untuk menginspirasi UMKM lainnya dan memotivasi mereka untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Cikarageman, menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan: Peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman literasi keuangan, terutama terkait prinsip akuntansi sederhana. Mereka dapat dengan lebih percaya diri membaca dan mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan dasar, dan memahami implikasi finansial dari keputusan bisnis mereka (Kurniawan, Julianto, et al., 2023).
2. Penerapan Prinsip Akuntansi Sederhana: Setelah mengikuti pelatihan, UMKM di Desa Cikarageman mampu menerapkan prinsip akuntansi sederhana dalam aktivitas sehari-hari mereka. Pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan ringkas, dan pemahaman terhadap keuangan bisnis menjadi lebih terstruktur dan transparan.
3. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan: Peserta pelatihan memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Mereka dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko keuangan, membuat proyeksi keuangan sederhana, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Jasayah et al., 2024).
4. Perkembangan Bisnis UMKM: Dengan penerapan prinsip akuntansi sederhana, bisnis UMKM di Desa Cikarageman mengalami perkembangan positif. Keterbukaan dan ketelitian dalam pencatatan

- keuangan membantu meningkatkan kepercayaan dari pihak investor, mitra bisnis, dan pelanggan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan bisnis (Saputri & Jasiyah, 2023).
5. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Kegiatan ini memberikan kontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dengan memperkuat UMKM sebagai pilar utama. Masyarakat Desa Cikarageman menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu memaksimalkan potensi ekonomi lokal, berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan (Haetami et al., 2023).
  6. Peningkatan Jejaring dan Kolaborasi: Selama pelatihan, terjalin interaksi dan kolaborasi antara UMKM, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa. Ini menciptakan atmosfer sinergi di Desa Cikarageman, memfasilitasi pertukaran pengalaman dan dukungan antar pelaku usaha lokal (Setyaningrum et al., 2023).
  7. Keberlanjutan melalui Modul Panduan: Modul panduan yang disiapkan menjadi sumber daya yang berkelanjutan bagi peserta setelah pelatihan berakhir. Dokumen ini membantu UMKM untuk terus mempraktikkan prinsip akuntansi sederhana dalam aktivitas sehari-hari mereka, serta menjadi referensi bagi mereka yang belum mengikuti pelatihan.
  8. Sosialisasi Hasil dan Inspirasi bagi UMKM Lainnya: Kegiatan sosialisasi hasil pelatihan membantu menginspirasi UMKM lain di Desa Cikarageman untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Efek domino ini menciptakan momentum positif dalam pengembangan ekonomi lokal.

Melalui hasil yang tercapai, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan UMKM di Desa Cikarageman, menjadikannya sebagai contoh nyata bagaimana pemberdayaan ekonomi lokal dapat dicapai melalui peningkatan literasi keuangan dan penerapan prinsip akuntansi sederhana. Berikut dokumentasi dari kegiatan ini:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Desa Cikarageman, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat: Implementasi Prinsip Akuntansi Sederhana" didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kondisi ekonomi di wilayah pedesaan. Desa Cikarageman, seperti banyak desa lain di Indonesia, memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Soumena & Sulastri, 2024). Latar belakang kegiatan menyoroti masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cikarageman, yaitu rendahnya literasi keuangan. Peserta pelatihan sebagian besar belum memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif. Ketidapkahaman ini menciptakan ketidaktransparan dalam pencatatan keuangan dan dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM.

Ketidapkahaman terhadap prinsip akuntansi sederhana menciptakan implikasi yang signifikan bagi keberlanjutan bisnis UMKM (Silamat et al., 2024). Pencatatan keuangan yang tidak teratur menghambat akses terhadap pendanaan dan investasi, sementara keputusan bisnis yang tidak didasarkan pada informasi finansial dapat merugikan pertumbuhan jangka panjang (Soumena, Nasar, et al., 2023). Kegiatan ini mendiskusikan urgensi pelatihan dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Dengan memberikan pemahaman tentang prinsip akuntansi sederhana, diharapkan para pelaku usaha dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan mereka, meningkatkan transparansi, dan mengambil keputusan yang lebih cerdas dari segi keuangan (Xanda et al., 2023).

Melibatkan tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan pemilik UMKM dalam proses pengembangan kegiatan menjadi poin kunci (Soumena, Anwar, et al., 2023). Partisipasi mereka tidak hanya meningkatkan relevansi kegiatan dengan konteks sosial dan ekonomi Desa Cikarageman, tetapi

juga membangun dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal (Putranto & Utoyo, 2019). Hasil kegiatan mencakup peningkatan pemahaman literasi keuangan, penerapan prinsip akuntansi, dan perkembangan bisnis UMKM. Dengan adanya modul panduan, diharapkan keberlanjutan pengelolaan keuangan yang baik dapat dipertahankan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Melalui kegiatan ini, kami berharap Desa Cikarageman dapat menjadi contoh nyata bagaimana pelatihan pengelolaan keuangan berbasis prinsip akuntansi sederhana dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal (Bahasoan et al., 2023). Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah, dan pelaku bisnis, upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan UMKM dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa.

## SIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Cikarageman, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, terlihat peningkatan signifikan dalam literasi keuangan dan penerapan prinsip akuntansi sederhana. Para peserta berhasil meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, memperbaiki pencatatan transaksi, dan menciptakan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Dampak positif ini tercermin dalam perkembangan bisnis UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal.

## SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan untuk menyelenggarakan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau workshop periodik guna memantau perkembangan peserta. Pembentukan forum komunitas UMKM juga dapat membantu dalam saling bertukar pengalaman dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam menyosialisasikan hasil kegiatan ini ke desa-desa sekitar agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, para pemilik UMKM, yang telah memberikan dukungan moril serta pihak Universitas Islam As-syafi'iyah untuk dukungan secara finansial. Tanpa kontribusi dan kerjasama berbagai pihak, kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat terus memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi Desa Cikarageman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa Melalui E-Government. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Asman, A., Purwanza, S. W., Mufidah, A., Yanriatuti, I., Mua, E. L., Sekeon, R. A., Anggreyni, M., & Susanto, D. (2022). The Relationship Of Skin Integrity Picture In Stroke Patients With The Use Of Anti-Decubitus Mats At Hospital. *Gaceta Médica De Caracas*, 130.
- Azra, A. T., Kurniawan, Y. J., & Wahyuari, W. (2023). Hubungan Literasi Pasar Modal Dengan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Warga Rw 032 Di Komplek Wisma Asri Bekasi Utara. *Jurnal Asuransi Indonesia*, 1(2), 46–67.
- Bahasoan, A. N., Soumena, F. Y., & Arsyad, R. (2023). Identifying Increasing Poverty In Indonesia: Does The Human Development Index And Unemployment Affect Poverty In Indonesia? *Migration Letters*, 20(8), 585–605.
- Haetami, H., Purnomo, Y. J., Jasiyah, R., Soegiarto, I., & Suharmono, S. (2023). Redefinisi Kepemimpinan Dalam Msdm: Studi Bibliometrik Mendalam Tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, Dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 50–64.
- Husni, M., & Putranto, A. (2022). Konstruksi Realitas Petani Kelapa Sawit Dalam Film Naga Naga Naga: Analisis Semiotika Charles S. Peirce. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(1), 24.
- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). Wayang Potel:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Jasiyah, R., Raliby, O., Hierdawati, T., Pamungkas, B. D., & Ningtyas, S. (2024). Indonesia's

- Economic Growth Projections 2023-2025: Empirical Data Analysis. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 345–354.
- Kurniawan, Y. J., Herman Sjahrudin, S. E., Nuraeni, S. E., Swaputra, I. B., Astakoni, D. R. S. I. M. P., Par, M., Luqman Hakim, S. E., Totong, A. J., Farm, M., & Arini, D. U. (2023). Digitalisasi Manajemen Keuangan. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Kurniawan, Y. J., Julianto, H., & Suhartono, S. (2023). Mitigation Of Travel Risk In The Special Region Of Yogyakarta. *Economic And Business Management International Journal (Eabmij)*, 5(1), 91–106.
- Putranto, A., & Puspita, R. (2023). Aktivisme Digital Perspektif: Gambar Buah Semangka Sebagai Interaksi Simbolik Bagi Palestina. *Jurnal Komunikasi Dan Media Digital*, 1(2), 1–14.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). Program Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Spss Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146–10153.
- Putranto, A., & Utoyo, A. W. (2019). Simbiosis Tv Free To Air Dengan Situs Web Berbagi Video (Studi Kasus Tv Jakarta Yang Mengalihkan Konten Ke Saluran Youtube). *Journal Visioner: Journal Of Television*, 1–15.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2020). Anomali Teori Strukturasi Pada Media Online (Kasus Kepatuhan Terhadap Pelanggaran Hak Cipta). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(1), 113–131.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2021). *Robotic Journalism Practice, Journalis Twilight*.
- Rakhmawati, E., Riniati, W. O., Badriyah, B., & Irmawati, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Steam Pada Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 127–133.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4759–4767.
- Saksono, E. H., & Putranto, A. (2023). Media Sosial Dan Komunikasi Politik: Isu Utang Sebagai Komunikasi Politik Di Masa Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 3(1), 14–22.
- Saputri, N. A., & Jasiyah, R. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengeluaran Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Buton Selatan. *Entries*, 5(2), 154–168.
- Sari, L. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas Di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). Sosialisasi Imunisasi Tetanus Toxoid Dan Pengolahan Makanan Yang Tepat Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batua Kota Makassar: Socialization Of Tetanus Toxoid Immunization And Proper Food Processing In Pregnant Mother At Batua Puskesmas Makassar City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan Di Puskesmas Patingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.
- Setyaningrum, K. A., Ikhwan, A., & Jasiyah, R. (2023). Financial Management Of Students With Special Needs In Increasing Guardian Trust. *Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 10(1), 170–181.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2024). Impact Of Grafting On Local Coffee Production Based On People's Plantations In Bengkulu Province Of Indonesia. *Nativa*, 12(1), 90–96.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal On Education*, 6(2), 11327–11333.
- Soukotta, A., Cakranegara, P. A., Hanis, R., & Kurniawan, Y. J. (2023). Determination Of Firm Value In The Real Estate Sector On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1049–

1055.

- Soumena, F. Y. (2024). A Critical Review Of The Indonesian Council Of Ulama (Mui) Fatwa Towards Increasing Sharia Financial Literacy (Systematic Literature Review). *Journal Of Economics Research And Social Sciences*, 8(1).
- Soumena, F. Y., Anwar, A. I., Arsyad, R., Laming, R. F., & Bahasoan, A. N. (2023). Institutional Framework And Regulatory Challenges In The Development Of The Sharia Financial Sector In Indonesia: A Political Economy Perspective. *Jurnal Ar-Ribh*, 6(2).
- Soumena, F. Y., Nasar, M., & Hajar, N. (2023). Panic Buying Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal Of Waqf And Islamic Economic Philanthropy*, 1(1), 1–13.
- Soumena, F. Y., & Sulastri, E. (2024). Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran Dan Etika Bisnis Islam. *Journal Of Waqf And Islamic Economic Philanthropy*, 1(2), 1–19.
- Utoyo, A. W., & Putranto, A. (2022). Praktik Jurnalisme Robot Sebagai Akhir Profesi Jurnalis. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 1(2), 86–99.
- Utoyo, A. W., Setiawan, K., Razali, G., & Putranto, A. (2023). The Application Of The New Media A Review On Learning Media In The Vuca Era. *Open Society Conference*, 1, 173–182.
- Widyanti, S. R., Wahyuari, W., & Kurniawan, Y. J. (2023). Analisis Risiko Operasional Pada Divisi Marketing Non Captive Di Pt Asuransi Askrida Syariah. *Jurnal Asuransi Indonesia*, 1(2), 120–140.
- Wijaya, R., & Putranto, A. (2023). Instagram Dalam Perspektif Kapitalisme Lanjut. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(2), 93–102.
- Wijaya, W. S., & Putranto, A. (2024). Analysis Of Visual Communication As A Means Of Facing The Challenges Of Technological Development In A Securities Company. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences*, 3(4).
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, A., Irmawati, I., Vanchapo, A. R., & Machsunah, Y. C. (2023). Analisis Peran Dosen Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 1223–1228.